

**PENGARUH SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI PEGAWAI
NEGERI RELEPAN KECAMATAN TANETE
RIAJA KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI



NURUL MIFTAHUL JANNAH

105721135818

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR MAKASSAR 2022**

**PENGARUH SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI PEGAWAI
NEGERI RELEPAN KECAMATAN TANETE
RIAJA KABUPATEN BARRU**

NURUL MIFTAHUL JANNAH

105721135818

**Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR MAKASSAR 2022**

No. SK	14/09/2022
Judul	
Nama	1 eqg Smb. Aluma
No. BL	P10583/MAN/2209 JAN P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bangun jangan malas jangan mudah dikalahkan dengan kata revisi, dosen susah didapat karna sebaik – baiknya manusia adalah yang tidak mudah menyerah.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.

PESAN DAN KESAN

Pesan: Jangan merasa terlalu muda untuk bekerja keras dan jangan pernah merasa terlalu tua untuk bersenang-senang. Saya melakukan keduanya selama menjalani perkuliahan tanpa memisahkan kedua hal tersebut.

Kesan: Memang sakit tapi jangan berhenti. Yang Anda harus lakukan hanyalah beristirahat sejenak dan kembali meneruskan langkah Anda ke atas.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja
Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Negeri
Relepan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten

Nama Mahasiswa : Nurul Miftahul Jannah

No. Stambuk/NIM : 105721135818

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 06 Agustus 2022 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Muharram 1444 H
06 Agustus 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Asriati, S.E.,M.Si
NIDN: 0031126303


Amelia Rezki Septiani Amin, S.E.,M.M
NIDN: 0918098001

Mengetahui:



Dr.H.Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132



**PRORGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurul Miftahul Jannah, NIM: 105721135818, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0019/SK-Y/61201/091004/2022 pada tanggal 08 Muharram 1444 H/ 06 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Muharram 1444 H
06 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M (.....)
2. Abdul Mutalib, SE., MM (.....)
3. Muhammad Nur Abdi, SE., MM (.....)
4. Asriati, SE., M.Si (.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM : 651 507



**PRORGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Miftahul jannah
No Stambuk/NIM : 105721135818
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli HASIL karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 Muharram 1443M
6 Agustus 2022 M



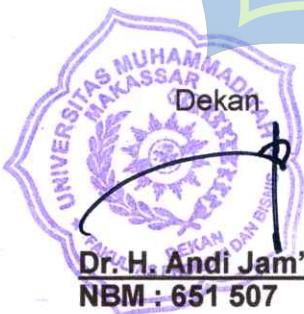
sebuat pernyataan,

**Nurul Miftahul Jannah
105721135818**

Mengetahui,

Ketua program Studi

**Nasrullah, S.E.,M.M.
NBM : 1151 132**



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si
NBM : 651 507**

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Miftahul Jannah

Nim : 105721135818

Program Studi : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI PEKAWAI
NEGERI RELEPAN KECAMATAN TANETE
RIAJA KABUPATEN BARRU**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalimedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 06 Agustus 2022

buat Pernyataan,



Nurul Miftahul Jannah

Nim: 105721135818

ABSTRAK

NURUL MIFTAHUL JANNAH, Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Asriati dan pembimbing II Amelia Rezki Septiani Amin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat profitabilitas melalui perhitungan rasio *return on equity* pada KPN Tanete Riaja Kabupaten Barru cenderung meningkat, dimana pada tahun 2017 tingkat profitabilitasnya hanya 9,32% dan untuk tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 17,96%., Sedangkan untuk tahun 2019 profitabilitas kembali mengalami peningkatan sebesar 22,61%, kemudian untuk tahun 2020 profitabilitasnya mengalami penurunan sebesar 11,88% dan pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 3,51%. Berdasarkan perhitungan uji parsial (uji t) variabel sumber modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,218 < t$ tabel 4,302.

Kata Kunci : Penggunaan Modal Kerja dan Profitabilitas Koperasi Pegawai Negeri

ABSTRACT

NURUL MIFTAHUL JANNAH, The Influence of Source and Use of Working Capital on Profitability of Relepan Civil Servant Cooperatives, Tanete Riaja District, Barru Regency, Thesis of the Faculty of Economics and Business, Management Department, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by supervisor I Asriati and supervisor II Amelia Rezki Septiani Amin.

This study aims to analyze the level of profitability through the calculation of the return on equity ratio at KPN Tanete Riaja, Barru Regency which tends to increase, where in 2017 the profitability level was only 9.32% and for 2018 it increased by 17.96%. As for 2019 profitability again increased by 22.61%, then for 2020 its profitability decreased by 11.88% and in 2021 it also decreased by 3.51%. Based on the calculation of the partial test (t test) the variable source of working capital has no effect on profitability as indicated by the value of t count $3,218 < t \text{ table } 4,302$.

Keywords: Use of Working Capital and Profitability of Civil Servant Cooperatives



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Saharuddin dan Ibu Herni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Asriati SE.,M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin .,SE.,MM selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempumaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya

demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar,

2022

Nurul Miftahul Jannah



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Manajemen keuangan.....	7
2. Sumber Modal Kerja.....	13

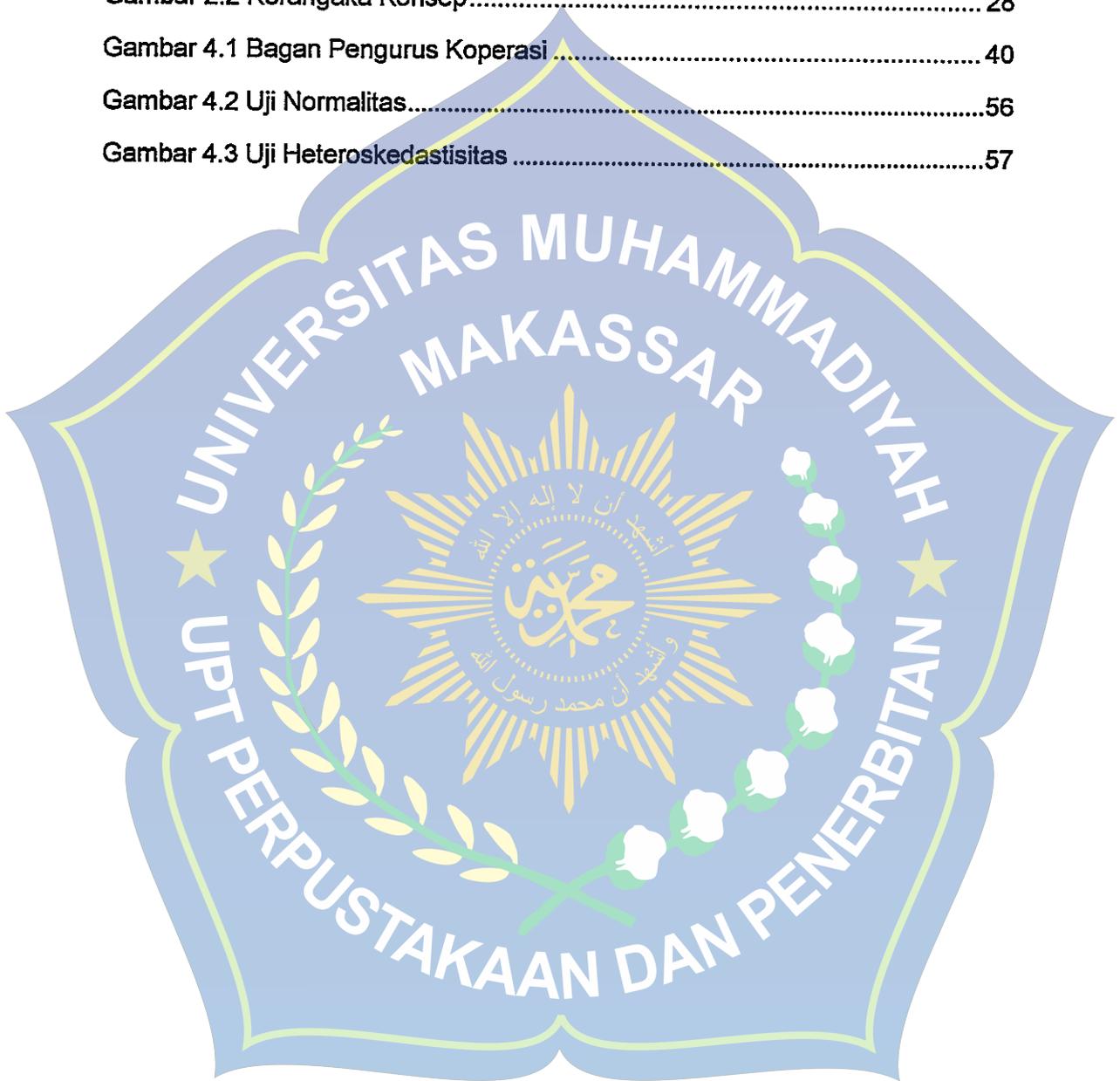
3. Penggunaan Modal Kerja.....	14
4. Profitabilitas.....	16
5. Koperasi Pegawai Negeri.....	19
B. Tinjauan Empiris.....	21
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
C. Jenis Dan Sumber Data.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Populasi Dan Sampel.....	31
F. Definisi operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	37
B. HASIL PENELITIAN.....	42
C. ANALISIS DATA DAN INTERPETASI (PEMBAHASAN).....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. KESIMPULAN.....	61
B. SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris.....	21
Tabel 4.1 Laporan Perubahan Modal Kerja 2017-2018.....	43
Tabel 4.2 Laporan Perubahan Modal Kerja 2018-2019.....	44
Tabel 4.3 Laporan Perubahan Modal Kerja 2019-2020.....	45
Tabel 4.4 Laporan Perubahan Modal Kerja 2020-2021.....	46
Tabel 4.5 Sumber Modal Kerja.....	47
Tabel 4.6 Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja 2017-2018.....	48
Tabel 4.7 Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja 2018-2019.....	49
Tabel 4.8 Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja 2019-2020.....	50
Tabel 4.9 Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja 2020-2021.....	51
Tabel 4.10 Penggunaan Modal Kerja.....	52
Tabel 4.11 Perbandingan Rasio ROE.....	53
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.13 Analisis Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	28
Gambar 4.1 Bagan Pengurus Koperasi.....	40
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.....	65
Lampiran 2.....	81
Lampiran 3.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat dapat mengakibatkan terjadinya persaingan yang sangat kuat didalam dunia usaha. Setiap perusahaan pada dasarnya akan melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan menyelenggarakan berbagai macam usaha yang dapat menghasilkan keuntungan baik bagi perusahaan maupun konsumennya. Dalam menjalankan usaha tersebut, banyak kendala yang dialami pada sektor-sektor usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, oleh karena itu dibutuhkan adanya badan usaha yang dapat berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang dapat mengutamakan kesejahteraan bersama.

Koperasi yang dinyatakan sebagai badan usaha yang sesuai dengan ekonomi kerakyatan yaitu badan usaha dengan prinsip keterbukaan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan. Ekonomi kerakyatan dalam Pasal 33 UUD 1945 ayat 1 tercantum "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan". Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka

mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pada Pancasila dan Undang–Undang Dasar 1945 (UU No. 25 tahun 1992).

Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sesuai dengan tujuannya koperasi diharapkan mampu menjadi sokoguru perekonomian Indonesia. Koperasi harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan melakukan analisis laporan keuangan koperasi, yang diwujudkan pada laporan keuangan. Pada umumnya dana diartikan menjadi kas (dan setara kas) atau modal kerja. Sumber dan penggunaan dana pada pengertian modal kerja menggambarkan suatu ringkasan sumber dan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja yang terjadi pada perusahaan atau koperasi selama periode tertentu. Dengan menggunakan sumber modal kerja dan penggunaan dana, pengelola koperasi akan mengetahui bagaimana dana digunakan dan dapat memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) modal kerja selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan.

Menurut Arief Subyantoro (2015), Koperasi berasal dari kata : *Co* dan *operation*, *Co* berarti bersama dan *operation* berarti kegiatan/pekerjaan. Dari dua kata tersebut pengertian dasarnya menjadi "Bersama-sama melakukan kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama, secara demokratis, terbuka dan sukarela.

Karena semakin banyak banyaknya anggota yang bergabung maka simpanan pokok dan simpan wajib pun akan meningkat, hal ini mempengaruhi besarnya sumber modal bagi Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru.

Adanya modal kerja yang relatif sangat penting karena dengan modal kerja yang relatif pada artian modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya, hal tersebut memungkinkan bagi Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru untuk beroperasi dengan se-ekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya dana yang tidak produktif dan hal tersebut akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan lantaran adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan, sebaliknya adanya ketidak cukupan pada modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Modal kerja menjadi salah satu sumber daya untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dalam hal ini Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kecamatan Tanete Riaja, modal kerja lebih penting dibandingkan menggunakan perusahaan keuangan lainnya. Pengelolaan modal kerja dilakukan menggunakan sistem manajemen modal kerja yang merupakan manajemen current account perusahaan yang mencakup aktiva lancar dan hutang lancar, oleh karena itu pengelolaan modal kerja adalah salah satu aspek penting dari keseluruhan finansial manajemen. Pengelolaan tersebut harus dilakukan dengan efisien.

Secara periodik perusahaan atau koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan bagian akunting dan

dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan contohnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan, dan pihak manajemen, selanjutnya pihak-pihak tersebut akan melakukan pengelolaan data dengan melakukan perhitungan lima lebih lanjut. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam suatu periode akuntansi. Salah satu metode yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan merupakan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan, kelancaran koperasi dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan koperasi. Hal ini disebabkan segala kegiatan koperasi tidak terlepas dari permodalan.

Dana yang dimaksud diperoleh berdasarkan pemasukan pemilik usaha dan sumber-sumber lainnya. Dalam penggunaan dana, koperasi harus mampu mengalokasikan secara efisien serta dapat menekan biaya-biaya sehingga akan dapat meningkatkan laba atau profitabilitas.

Maka berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulisan merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sumber modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru?

2. Apakah penggunaan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bahwa:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Sumber Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru
2. Untuk Mengetahui pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi bagi dunia akademik dibidang ilmu Manajemen Keuangan, khususnya mengetahui Pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menghasilkan pemahaman terhadap pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja sebagai bahan rujukan penelitian lanjutan.

- b. Bagi Anggota Koperasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pengetahuan kepada anggota Koperasi Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru mengenai pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen keuangan

a. Definisi manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi, keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dalam transfer uang, diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah. Menurut Purwaningsih, Anna (2008). Hubungan antara pembiayaan menggunakan kualitas pendidikan yang jelas saling terkait, pada pelaksanaannya pembiayaan harus didasarkan dalam tingkat kualitas tertentu, banyak faktor yang bisa dilakukan buat menaikkan kualitas manajemen dalam hal perlu diupayakan oleh para pengelola organisasi untuk menunjukkan langkah efisiensi yang dilakukan serta akuntabilitas pada pengelolaan dana. Sebab tanpa didukung langkah efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, berapapun dana yang dikeluarkan, kegiatan yang dilakukan lembaga tidak akan berhasil menaikkan kualitas pendidikan, oleh karenanya pengelola organisasi dituntut untuk melakukan efisiensi dan akuntabilitas.

Menurut Wijaya David (2009) mendefinisikan manajemen keuangan organisasi bias diartikan sebagai keseluruhan proses pemerolehan dan penyalahgunaan uang secara tertib efisien dan bisa dipertanggung jawabkan untuk memperlancar pencapaian tujuan

organisasi. Merujuk dalam definisi yang diberikan David, terdapat empat hal yang harus ditekankan pada manajemen keuangan organisasi:

- 1) Manajemen keuangan adalah keseluruhan proses upaya memperoleh dan menyalahgunakan semua dana
- 2) Mencari sebanyak mungkin sumber-sumber keuangan dan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan dana dari sumber sumber keuangan tersebut.
- 3) Menggunakan semua dana yang tersedia atau semata mata untuk penyelenggaraan organisasi.
- 4) Penggunaan semua dana organisasi harus dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan semua dana organisasi harus dilakukan dengan tertib dan mudah dipertanggung jawabkan kepada semua pihak yang terkait.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

1. Perencanaan Keuangan dan Peramalan

Manajer keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan dan memperkirakan kebutuhan keuangan usaha. Dia perlu menaruh perhatian tentang jumlah uang yang akan diperlukan untuk membeli aset yang berbeda untuk perusahaan. Manajemen melalui manajer keuangan perlu mengetahui apa yang harus mereka keluarkan untuk modal kerja dan aset tetap untuk bisnis juga. Tugas penting lain berdasarkan manajer keuangan adalah membuat rencana kedepannya untuk dana yang dibutuhkan perusahaan. Manajer juga harus merancang lini bisnis mana yang akan dikembangkan, direalisasikan, dan diberhentikan.

2. Penentuan Komposisi Modal

Setelah perencanaan dan peramalan dibuat, struktur modal harus diputuskan. Campuran utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai investasi menguntungkan masa depan perusahaan disebut sebagai struktur komposisi modal.

3. Investasi

Dana Manajer keuangan harus memastikan bahwa dana yang tersedia untuk bisnis juga digunakan secara memadai untuk menumbuhkan bisnis. Biaya untuk memperoleh dana dan nilai pengembalian harus selalu dibandingkan dan seimbang. Manajer keuangan juga perlu melihat lini bisnis yang menghasilkan pengembalian lebih tinggi dan memperbaiki lini bisnis yang mengalami penurunan performa.

4. Pertahankan Likuiditas yang tepat

Kas merupakan sumber terbaik untuk menjaga likuiditas. Bisnis mengharuskannya untuk membeli bahan baku, membayar gaji dan menangani kebutuhan keuangan lainnya berdasarkan perusahaan. Namun, manajer keuangan harus memilih apakah terdapat permintaan untuk aset likuid. Dia juga harus mengatur aset-aset ini sedemikian rupa sehingga bisnis tidak mengalami kelangkaan dana.

5. Pengelolaan Surplus

Menjual surplus *asset* dan berinvestasi dengan cara yang lebih produktif akan meningkatkan profitabilitas dan karenanya meningkatkan Return On Capital Employed (ROCE).

6. Kontrol Keuangan

Kontrol keuangan bisa ditafsirkan menjadi analisis hasil actual perusahaan, didekati menurut perspektif yang berbeda pada waktu yang berbeda, dibandingkan menggunakan tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam rencana bisnis.

c. Tujuan manajemen keuangan

Dalam manajemen keuangan perusahaan, ada beberapa tujuan manajemen keuangan untuk perusahaan yang harus di capai adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Keuntungan

Tujuan manajemen keuangan merupakan memaksimalkan keuntungan. Memaksimalkan keuntungan berarti seluruh tindakan dan keputusan finansial yang diambil akan meningkatkan pendapatan keuntungan juga membantu meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu dan tidak diinginkan. Dalam sebuah perusahaan, peran ini dipegang sebagai tugas utama dari manajer keuangan dan pengawas keuangan. Mereka harus memilih aset yang tepat, proyek-proyek yang dapat dikerjakan dengan sukses, serta memastikan setiap aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan mendapatkan keuntungan.

2. Memaksimalkan Nilai *Shareholder*

Tujuan manajemen keuangan ini dinilai lebih tinggi dari sekedar memaksimalkan keuntungan perusahaan. Memaksimalkan nilai *shareholder* sama dengan meningkatkan nilai perusahaan. Sama seperti tujuan pertama, itu juga menjadi tugas dari manajer

keuangan dan pengawas keuangan. Nilai perusahaan sendiri sama dengan jumlah nilai pasar ekuitasnya dan nilai pasar utang perusahaan.

Pemegang hutang memiliki klaim tetap pada perusahaan, jadi jika nilai perusahaan dimaksimalkan, maka nilai pasar ekuitas juga akan meningkat. Oleh karena itu, maksimalisasi nilai perusahaan akan konsisten dengan maksimalisasi harga saham atau maksimalisasi kekayaan para *shareholder*.

3. Menjaga Kelancaran Arus Kas

Tujuan manajemen keuangan selanjutnya adalah mempertahankan arus kas yang stabil. Sebuah perusahaan perlu memiliki arus kas yang sehat untuk dapat memenuhi pengeluaran sehari-hari seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar sewa, membayar tagihan listrik, dan masih banyak lagi.

Dengan arus kas yang sehat, maka perusahaan dapat bertahan lebih lama dan mampu melewati krisis dengan baik. Oleh karena itu, kemungkinan keberhasilan perusahaan untuk meraih kesuksesan juga lebih besar.

4. Kemampuan Perusahaan Untuk Bertahan

Tujuan manajemen keuangan selanjutnya adalah agar perusahaan mampu bertahan. Bisnis adalah dunia yang sangat dinamis dan kompetitif, oleh karena itu lebih dari apapun sebuah perusahaan harus mampu bertahan.

apalagi dalam kondisi yang tidak stabil seperti terjadi krisis secara global dan regional yang menggoyahkan sistem

perekonomian. Manajer keuangan harus sangat teliti dan hati-hati ketika membuat keputusan keuangan.

5. Mengumpulkan Dana Cadangan

Kondisi keuangan dapat dikatakan stabil jika mereka memiliki dana cadangan. Oleh karena itu, menghimpun dana cadangan harus menjadi salah satu tujuan manajemen keuangan.

Perusahaan tidak boleh mendistribusikan semua keuntungan yang mereka peroleh kepada para pemegang saham sampai habis, tetapi harus mengambil sebagian dari keuntungan tersebut sebagai cadangan. Kedepannya, cadangan tersebut dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan dan melakukan ekspansi.

6. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Dibawah ini adalah hal-hal yang berdampak langsung dengan sistem manajemen keuangan pada sebuah bisnis :

- a. Keputusan investasi, termasuk investasi dalam aset teta (dikenal sebagai penganggaran modal). Berinvestasi dalam aset lancar juga merupakan bagian dari keputusan investasi yang dikenal sebagai keputusan modal kerja.
- b. Keputusan keuangan, hal ini berhubungan dengan peningkatan keuangan dari berbagai sumber, akan tergantung pada keputusan tentang jenis sumber, jangka waktu pendanaan, biaya pendanaan dan pengembaliannya.
- c. Keputusan dividen Manajer keuangan harus mengambil keputusan sehubungan dengan distribusi laba bersih. Laba bersih umumnya dibagi menjadi dua:

- d. Dividen untuk pemegang saham – Dividen dan persentase pembagiannya harus diputuskan.
- e. Saldo laba – Jumlah laba ditahan harus disesuaikan karena ini akan bergantung pada rencana ekspansi dan diversifikasi perusahaan.

2. Sumber Modal Kerja Koperasi

a. Definisi modal kerja

Menurut Kasmir (2013:250) menyatakan bahwa Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja didefinisikan sebagai investasi yang diinvestasikan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti uang tunai, surat-surat berharga atau sekuritas, piutang, dan persediaan.

Kasmir (2013:251) menyebutkan dalam praktiknya secara umum modal kerja dibagi kedalam dua jenis, yaitu :

1. Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan.
2. Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah semua komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek).

b. Fungsi modal kerja

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban tepat pada waktunya.

3. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya
4. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

c. Sumber Modal Kerja Koperasi

Menurut Pasal 66 Undang-undang Nomer 17 Tahun 2012 sumber modal kerja koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman yaitu:

1. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan pemupukan modal yang diperoleh dari para anggota modal sendiri terdiri dari Simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, dana cadangan (laba / SHU yang ditahan) .

2. Modal pinjaman

Modal pinjaman disebut juga sebagai modal ekstem karena berasal dari luar koperasi. Modal pinjaman terdiri dari pinjaman dari anggota, pinjaman koperasi lain dan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

3. Penggunaan Modal Kerja Koperasi

Penggunaan modal kerja dapat mempengaruhi jumlah modal kerja. Kasmir (2014:113) mengemukakan bahwa seorang manajer harus menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai usulan yang ingin dicapai perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:258) penggunaan modal kerja biasanya dilakukan untuk:

1. Pengeluaran untuk upah, gaji dan biaya operasi lainnya
2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
4. Pembentukan Dana
5. Pembelian aktiva tetap (bagunan, tanah, mesin, dan kendaraan)

Menurut Riyanto (2015:535) penggunaan modal kerja adalah sebagaiberikut:

- a. Bertambahnya aktiva tetap
- b. Berkurangnya hutang jangka panjang
- c. Berkurangnya modal
- d. Pembayaran cash deviden
- e. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan

Sitio Arifin (2011:84) berpendapat bahwa modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional jangka pendek. Adapun indikator penggunaannya yaitu:

- a. Pengadaan/pembelian bahan baku
- b. Membayar upah/gaji tenaga kerja
- c. Pajak biaya listrik

Prinsip penggunaan modal kerja koperasi menurut Sitio (2011:84) adalah bahwa modal yang diterima dalam bentuk pinjaman jangka pendek harus digunakan untuk membiayai modal kerja dan modal yang diterima dalam pinjaman jangka panjang digunakan untuk modal investasi.

4. Profitabilitas

Menurut Riyanto (2011:35) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering digunakan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:196) pengertian profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Ada tiga jenis-jenis profitabilitas yang sering digunakan menurut Hanafi (2013:42) adalah sebagai berikut :

a. *Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini menghitung seberapa sejauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

b. *Return On Asset* (Rasio Laba Terhadap Total Asset)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang lebih baik.

c. *Return On Equity* (Rasio Laba Terhadap Ekuitas)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan sejumlah modal tertentu. Angka yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba relative terhadap penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2015:55). Investor masih tertarik terhadap profitabilitas perusahaan karena profitabilitas mungkin merupakan satu-satunya indikator yang paling baik mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas merupakan hal yang penting disamping masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan pengembalian tersebut, atau dengan kata lain dengan menghitung profitabilitas.

Profitabilitas adalah perbandingan antara laba operasi dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto 2015: 36).

secara umum kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana:

L = Laba yang dihasilkan dala periode tertentu

M = Modal yang dinyatakan untuk memperoleh laba sebelum pajak

1. *Gross Profit Margin*

Rasio *gross profit margin* merupakan margin laba kotor. *Gross profit margin* memberikan pendapatnya yaitu margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan harga pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya

persediaan atau biaya operasi barang atau menaikkan harga untuk melalui penjualan kepada pelanggan. Adapun rumus rasio *gross profit margin* adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Cost of Good Sold = Harga Pokok Penjualan

Sales = Penjualan

2. *Net Profit Margin*

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan pendapatan terhadap penjualan (1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan tertentu. Dengan melihat margin keuntungan perusahaan dan metrik industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi perusahaan dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh lebih dari harga pokok penjualan. Adapun rumus rasio *net profit margin* adalah:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Earning After tax (EAT) = Laba Setelah Pajak

Sales = Penjualan

3. *Return on Investemnt (ROI)*

Rasio *return on investmen (ROI)* atau pengembalian investasi, oleh beberapa referensi lain, rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset*

(ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah diinvestasikan memiliki potensi untuk menghasilkan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *return on investment* (ROI) adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Earning After tax (EAT) = Laba Setelah Pajak

Total Asset = Total Aktiva

4. *Return on Equity* (ROE)

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity* dan juga disebut dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas equitas.

Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT) = Laba Setelah Pajak

Shareholders Equity = Modal Sendiri

5. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)

a. Pengertian koperasi

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat

yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Sementara itu, menurut bapak proklamator kita, Mohammad Hatta, yang sekaligus menjadi bapak Koperasi, koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong.

b. Jenis koperasi

Koperasi berdasarkan jenisnya yaitu: Koperasi produksi, Koperasi konsumsi, Koperasi simpan pinjam, dan Koperasi serba usaha

1. Koperasi berdasarkan keanggotaannya yaitu: Koperasi pegawai negeri, Koperasi pasar, Koperasi unit desa, dan Koperasi sekolah

2. Koperasi berdasarkan tingkatannya yaitu: Koperasi primer dan Koperasi sekunder

3. Koperasi berdasarkan fungsinya yaitu: Koperasi konsumsi, Koperasi jasa, dan Koperasi produksi

c. Prinsip koperasi

Berdasarkan peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M/KUKM/IX/2015 prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha yang terbatas modal

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
 5. Kemandirian
 6. Pendidikan perekoperasian
 7. Kerjasama antar koperasi
- d. Fungsi koperasi

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai dasar untuk mendeskripsikan penelitian selanjutnya, meskipun terdapat perbedaan subyek, obyek yang digunakan, variabel penelitian yang digunakan, maupun indikator yang diteliti. Tinjauan empiris yang digunakan peneliti sebagai bahan referensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tinjauan Empiris

No	Nama penelitian/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	ImaHaryati Muznah Universitas Baturaja (2017)	Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilit	variabel independen, variabel dependen	analisis rasio profitabilitas Profit Margin, Return On Asset dan Return On	hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa modal kerja berperan dalam meningkatkan profitabilitas

		as Pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten Oku		Equity	pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU terlihat modal kerja yang cenderung menurun dan tingkat profiabilitas juga mengalami fluktuatif yang cenderung menurun.
2.	Nenden Kostini , Ratna Meisa Dai , dan Evi Andriani (2018)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi "X" Bandung	Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah modal kerja, sebagai variabel X, dan profitabilitas, sebagai variabel Y.	Cash Conversion Cycle ROA	hasil pengolahan data diketahui bahwa Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi "X" Bandung. Adapun besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas Koperasi "X" Bandung adalah 73,6 %. Artinya dipastikan bahwa pengaruhnya merupakan pengaruh yang kuat.
3.	I Putu Pradiantama Risdha Putra1 Gede Juliarsa (2018)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Koperasi pada Profitabilitas dengan Non Performin	Variabel independen (bebas) ,perputaran modal kerja (X1) dan pertumbuhan koperasi (X2). Variabel dependen dalam	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka simpulan penelitian ini yaitu: 1) Tingkat perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan pada

			g Loan Sebagai Moderasi	penelitian ini adalah profitabilitas (Y).		profitabilitas; 2) Tingkat pertumbuhan koperasi berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas; 3) <i>Non Performing Loan</i> mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara perputaran modal kerja pada profitabilitas; 4) <i>Non Performing Loan</i> mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara pertumbuhan koperasi pada profitabilitas.
4.	Nanda (2019)	Regita	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Return on Asset (ROA).	software SPSS 23	hasil penghitungan uji F dan uji t menunjukkan bahwa variabel <i>Days of Sales Outstanding (DSO)</i> , <i>Days of Inventory Outstanding (DIO)</i> , <i>Days of Payable Outsatnding (DPO)</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) secara simultan. Namun secara Parsial Variabel <i>DSO</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan

					sementara <i>DIO</i> dan <i>DPO</i> secara parsial berpengaruh signifikan.
5.	Yateno 2017	Pengaruh Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Risiko (Studi Kasus pada Kopkar Dwi Karya di Lampung Tengah)	Return on Asset (ROA).	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui uji hipotesis secara parsial modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dimana nilai t hitung $< t$ tabel atau $0,7462 < 4577,4512$. Dan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko usaha.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ima Haryati Muznah Universitas Baturaja, dengan judul Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten Oku, menggunakan variabel independen profitabilitas dan modal kerja sebagai variabel dependen dengan menggunakan metode analisis rasio profitabilitas profit margin, return on asset dan return on equity dan hasil pada penelitiannya berbeda dengan hasil penelitian ini dimana pada penelitian sebelumnya modal kerja berperan dalam

meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU terlihat modal kerja yang cenderung menurun dan tingkat profitabilitas juga mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. sedangkan pada peneltian ini variabel sumber modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,218 < t$ tabel $4,302$.

2. Nenden Kostini , Ratna Meisa Dai , dan Evi Andriani, dengan judul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi "X" Bandung, menggunakan variabel independen profitabilitas dan modal kerja sebagai variabel dependen dengan menggunakan metode Cash Conversion Cycle ROA, dan hasil pada penelitiannya berbeda dengan hasil penelitian ini dimana pada peneltian sebelumnya modal kerja berperan sangat kuat dalam meningkatkan profitabilitas sedangkan pada peneltian ini variabel sumber modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,218 < t$ tabel $4,302$.
3. I Putu Pradiantama Risda Putra Gede Juliarsa, dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Koperasi pada Profitabilitas dengan Non Performing Loan Sebagai Moderasi, menggunakan variabel independen profitabilitas dan pertumbuhan koperasi sebagai variabel dependen dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka simpulan penelitian ini yaitu: 1) Tingkat perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas; 2) Tingkat pertumbuhan koperasi berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas; 3) Non Performing Loan mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara perputaran modal kerja pada profitabilitas; 4) Non Performing Loan mampu memoderasi dan memperkuat

hubungan antara pertumbuhan koperasi pada profitabilitas sedangkan pada penelitian ini hanya variabel sumber modal dan profitabilitas

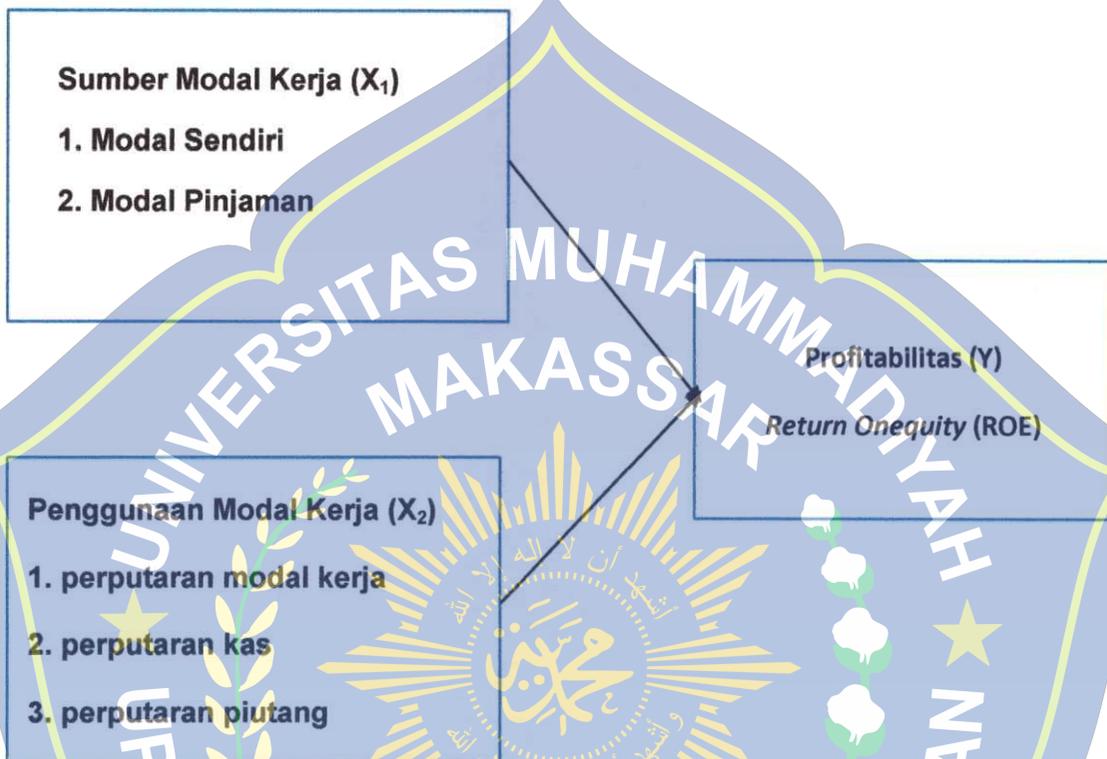
4. Nanda Regita dengan judul pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan menggunakan variabel independen profitabilitas dan modal kerja sebagai variabel dependen dengan alat analisis spss 23 dan hasil penghitungan uji F dan uji t menunjukkan bahwa variabel *Days of Sales Outstanding (DSO)*, *Days of Inventory Outstanding (DIO)*, *Days of Payable Outsatnding (DPO)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) secara simultan. Namun secara Parsial Variabel *DSO* berpengaruh negatif namun tidak signifikan sementara *DIO* dan *DPO* secara parsial berpengaruh signifikan, sedangkan pada penelitian ini variabel sumber modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,218 < t$ tabel $4,302$.
5. Yateno dengan judul pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas dan risiko (studi kasus pada kopkar dwi karya di lampung tengah), menggunakan variabel independen profitabilitas dan modal kerja sebagai variabel dependen dengan alat analisis Deskriptif Kuantitatif dan Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui uji hipotesis secara parsial modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dimana nilai t hitung $< t$ tabel atau $0,7462 < 4577,4512$. Dan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko usaha ini berbeda dengan penelitian ini variabel sumber modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,218 < t$ tabel $4,302$.

C. Kerangka Pikir

Manajemen keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi, keuangan berkaitan dengan proses, lembaga, pasar dan Instrument yang terlibat dalam transfer uang, antara individu maupun antara bisnis dan pemerintah. Untuk memahami dan menerapkan praktik manajemen yang tepat dalam pengelolaan dan penggunaan dana, kita harus mengetahui betapa berharganya manajemen keuangan bagi bisnis. Modal kerja adalah efek peningkatan modal kerja, sebaliknya penggunaan modal kerja merupakan unsur-unsur non-akun lancar (aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperkecil modal kerja. Apabila sumber lebih besar daripada penggunaan, berarti ada kenaikan modal kerja, dan sebaliknya apabila penggunaan lebih besar dari pada sumber modal kerja, berarti terjadi penurunan modal kerja.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono 2015:27). Investor masih tertarik pada profitabilitas perusahaan karena profitabilitas mungkin merupakan satusatunya indikator terbaik dari kesehatan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya (termasuk bank) masalah profitabilitas merupakan hal yang penting disamping masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung profitabilitas.

Dengan demikian model teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka diajukan suatu hipotesis yaitu:

1. Diduga bahwa sumber modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru.

2. Diduga bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun data yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa angka yang kemudian dianalisis guna mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

B. Lokasi Dan Waktu Pebelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakan Di Jl. Poros Pekkae Soppeng, Kading, Kecamatan Tanete Riaja, Propinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos 90762

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian terhitung dari bulan April sampai dengan Mei 2022 selama 2 bulan.

C. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru.

b. Sumber data penelitian ini menggunakan data yang berasal dari koperasi pegawai negari yang didapatkan melalui laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu proses pencatatan dan perekaman data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Yaitu laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Adapun Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kabupaten Barru

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:126).

Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat diperhitungkan agar diperoleh data yang akurat, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Maka Dari Itu Penentuan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba/rugi dan neraca periode 2021-2022.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Independen / bebas (X)

Variabel independen merupakan suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh faktor lain, variabel ini bersifat kausal yang akan mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini variabel independennya tersebut adalah sebagai berikut:

b. Sumber modal kerja (X1)

Modal kerja adalah efek peningkatan modal kerja, sebaliknya penggunaan modal kerja adalah unsur-unsur nonakun lancar (aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperkecil modal kerja. Modal kerja koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman yaitu:

1. Modal Sendiri

Modal Sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut dengan modal ekuiti. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan

tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian Koperasi bila diperlukan.

2. Modal Pinjaman

Modal pinjaman disebut juga sebagai modal ekstern karena berasal dari luar koperasi. Modal pinjaman terdiri dari pinjaman dari anggota, pinjaman koperasi lain dan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

c. Penggunaan modal kerja (X2)

Penggunaan modal kerja akan dapat menyebabkan perubahan bentuk dan pengurangan aktiva lancar suatu perusahaan, namun penggunaan aktiva lancar tidak selalu mengakibatkan perubahan dan penurunan modal kerja perusahaan. Tujuan penggunaan modal kerja adalah untuk memberikan pemahaman terhadap operasi keuangan perusahaan terutama bagi manajer keuangan dalam menganalisa rencana dimasa lalu dan masa yang akan datang. Sitio Arifin (2011:84) berpendapat bahwa modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional jangka pendek. Adapun indikator penggunaannya yaitu:

1. perputaran modal kerja
2. perputaran kas
3. perputaran piutang

d. Variabel dependen / terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya merupakan profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:115) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam hal mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tentang tingkat efektivitas manajemen dari suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh penjualan serta pendapatan investasi. Sartono, (2015:55) juga mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Adapun indikator untuk mengukur profitabilitas koperasi adalah: Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity* dan juga disebut dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total *asset*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas equitas.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran untuk variabel bebas (sumber dan penggunaan modal kerja) dan variabel terikat (profitabilitas) menggunakan skala rasio dan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian digunakan analisis perputaran modal kerja dan profitabilitas dengan menggunakan rasio rasio berikut ini:

a. Sumber Modal Kerja

- 1) Simpanan pokok = Besar ansuran X jumlah anggota
- 2) Simpanan Wajib = Besar angsuran X Golongan anggota

3) Cadangan - SHU Koperasi - Y+X

Keterangan:

SHU koperasi: Sisa hasil usaha anggota koperasi

Y : SHU koperasi yang dibagi atas aktivitas ekonomi

X : SHU koperasi yang dibagi atas modal koperasi

b. Penggunaan Modal Kerja

1. Perputaran modal kerja

2. Perputaran kas

3. Perputaran piutang

$$\text{Working Capital Turover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata - rata modal kerja}}$$

Keterangan:

Working Capital Turover : Perputaran modal kerja

Penjualan : Penjualan tahunan bersih

Rata-rata modal kerja : Aset lancar

c. Profitabilitas

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sharholders Equity}}$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah pajak

Sharholders Equity : Modal Sendiri

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang menggambarkan mengenai analisis Manajemen Kas dari perusahaan, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Profitabilitas dan

Likuiditas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *rasio*:

1. Rasio Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian Aset/ *Return On Asset* (ROI)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. Hasil Pengembalian Ekuitas / *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 10$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Pegawai Negeri Relepan

Kabupaten Barru terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Luas Wilayah Kabupaten Barru seluas 1.174,72 km², terbagi dalam 7 kecamatan yaitu: Kecamatan Tanete Riaja yang memiliki luas 174,29 km², Kecamatan Tanete Rilau seluas 79,17 km², Kecamatan Barru seluas 199,32 km², Kecamatan Soppeng Riaja seluas 78,90 km², Kecamatan Mallusetasi seluas 216,58 km², Kecamatan Pujananting seluas 314,26 km², dan Kecamatan Balusu memiliki luas 112,20 km².

Koperasi Relepan Kecamatan Tanete Riaja merupakan salah satu jenis Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau yang dikenal sekarang Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang menjalankan atau mengelola dua bidang usaha yaitu usaha simpan pinjam dan usaha toko.

Koperasi Pegawai RI (KP-RI) RELEPAN Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, tanggal berdirinya pada 19 Februari 1966 yang tempat kedudukannya di Pasar Baru Desa Kading. Badan hukum koperasi No. 3248/BH/IV/Tanggal 23 Mei 1969 dengan pemberubahan No. 3248a/BH/Tanggal 08 Juni 1992, sedangkan surat izin usaha simpan pinjam (USP) pada tanggal 18 Desember 2015 dan pengakuan badan hukum No. 518/08/S/SP/XII/2015 KOPERINDANG

Secara umum pada koperasi Relepan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada seluruh anggota, pengurus, pegawai

dan karyawan 64 menerapkan proses seleksi dari setiap tingkat jabatan. Proses seleksi semua dilakukan secara objektif, terukur dan terbuka dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Secara periodik dilakukan pendidikan dan pengkaderan anggota, pengurus, pegawai dan karyawan baik dari segi internal maupun dari segi eksternal. Keberhasilan Koperasi Relepan yang telah dicapai tidak terlepas dari pembinaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang telah banyak menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi.

2. Visi dan Misi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Relepan Tanete

Riaja

a. Visi

Mewujudkan KPRI Relepan Tanete Riaja sebagai koperasi terdepan di Kabupaten Barru yang sehat, maju dan mandiri mensejahterakan anggotanya.

b. Misi

- 1) Melakukan penataan organisasi dan usaha secara berkesinambungan dan terencana
- 2) Menerapkan pelayanan usaha yang cepat, efektif dan efisien
- 3) Mengembangkan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota terhadap KPRI Relepan
- 4) Meningkatkan usaha-usaha kerjasama dengan pihak lain yang saling Menguntungkan

3. Organisasi

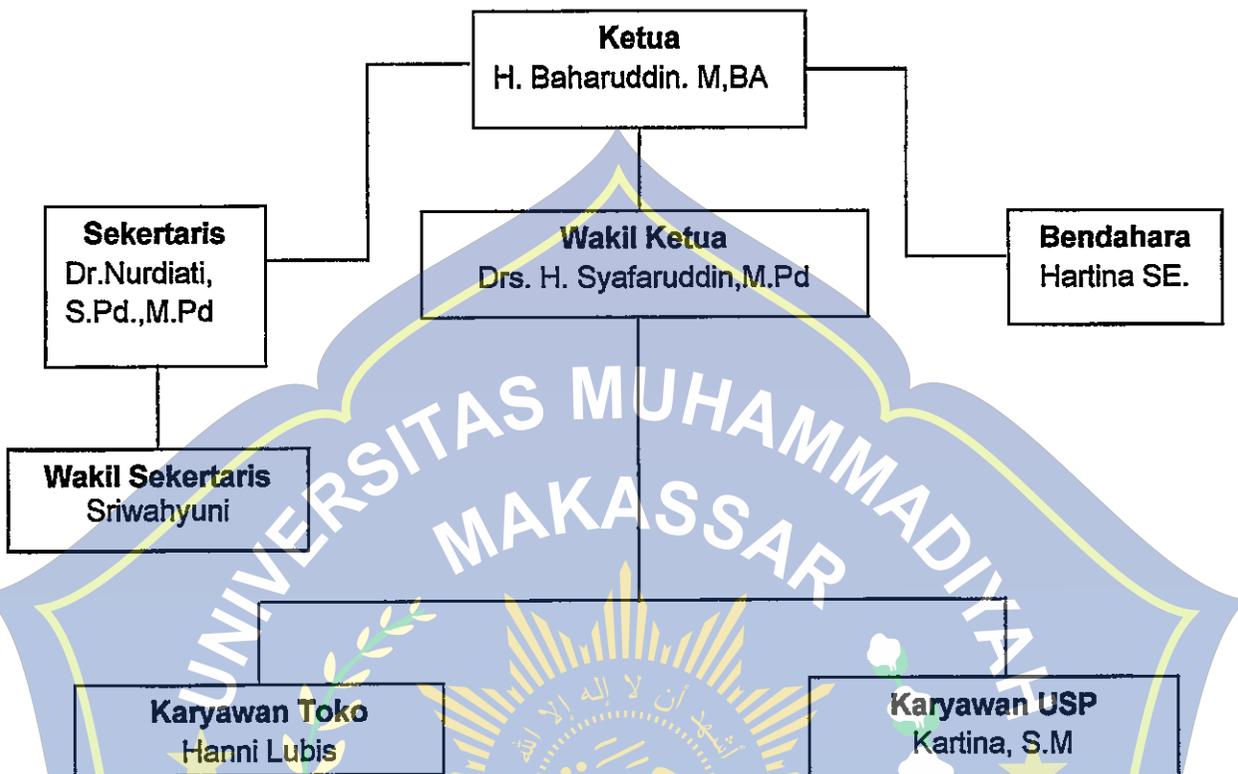
a. Keanggotaan.

Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Relepan Tanete Riaja adalah :

- 1) Pegawai/guru yang bekerja di Kecamatan Tanete Riaja dan Kecamatan Pujananting.
- 2) Anggota yang telah pensiun dari Kepegawaian/Guru masih dapat terus menjadi anggota.
- 3) Anggota yang dipindah tugaskan ke kecamatan lain masih dapat terus menjadi anggota.
- 4) Anggota yang pernah keluar dapat diterima kembali dengan catatan memasukkan permohonan dan membayar simpanan:

a. Pokok	: Rp. 500.000.,
b. Wajib	: Rp. 2.400.000.,
c. Mana suka	: Rp. 2.100.000.,
Jumlah	: Rp. 5.000.000.,
- 5) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- 6) Anggota sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna.
- 7) Anggota yang tidak aktif selama 6 (enam) bulan dapat dikeluarkan dari keanggotaan.
- 8) Yang dimaksud dengan anggota yang tidak aktif adalah anggota yang tidak memenuhi kewajibannya.
- 9) Untuk memudahkan koordinasi, maka anggota dikelompokkan menjadi beberapa kelompok
- 10) Tiap tiap kelompok beranggotakan 8 s/d 12 orang

b. Pengurus.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Dalam RAT yang ke 51 telah dipilih pengurus baru dengan komposisi :

1. Ketua : H. Baharuddin. M,BA
2. Wakil Ketua : Drs. H. Syafaruddin, M.Pd
3. Sekretaris : Dr. Nurdiati, S.Pd., M.Pd
4. Wakil Sekretaris : Sriwahyuni
5. Bendahara : Hartina SE.

Untuk periode tahun buku 2018 s/d 2021 dengan pembagian tugas yaitu Ketua bertanggungjawabkan / mengelola USP dan Wakil Ketua bertanggungjawabkan / mengelola toko. Dan pada tanggal 23 Januari 2022 RAT Ke 55 diadakan Pemilihan Pengurus.

c. Badan Musyawarah Koperasi.

Terdiri dari	:	
Pengurus	:	5 orang
Pengawas	:	3 orang
Perwakilan dari tiap Kelompok	:	1 orang
Karyawan	:	2 orang

d. Pengawas

Pada RAT ke 54 tahun buku 2020 tanggal 24 Januari 2021 telah terpilih Pengawas periode 2021 s/d 2023 dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	:	Syamsuriadi, S. Pd, M. Pd.
Anggota	:	1. Darwis, S.Pd., M.Si 2. Hasanuddin, S.Pd., M.Pd

Tugas pengawas adalah mewakili anggota melakukan pengawasan terhadap kinerja dan pelayanan pengurus kepada anggota. Dalam melaksanakan tugas tersebut pengawas membuat rencana kerja tersendiri.

e. Karyawan

Karyawan KPRI Relepan terdiri 2 orang yaitu 1 orang yang bertugas pada Unit usaha toko dan 1 orang yang bertugas pada Unit Simpan Pinjam.

Karyawan toko yaitu	:	Hanni Lubis
Karyawan USP yaitu	:	Kartina, S.M

f. Rapat-Rapat.

Pada Tahun buku 2022 rapat-rapat yang direncanakan oleh pengurus antara lain:

1. Rapat Pembentukan Panitia Pelaksana RAT
2. Rapat Anggota Tahunan
3. Rapat Pengurus/Pengawas yang terdiri dari Rapat awal tahun buku, Rapat Triwulan dan, Rapat Khusus.
4. Rapat akhir tahun/rapat Penyusunan Program Kerja dan Penyusunan RAPBK tahun 2023.
5. Apabila dianggap perlu dapat diadakan Rapat Anggota Khusus.

B. Hasil Penelitian

1. Sumber Modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri Relepan

Pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan, penulis melakukan perhitungan perubahan modal kerja. Berikut ini diuraikan perubahan modal kerja Koperasi Pegawai Negeri Relepan periode 2017-2021.

Tabel 4.1
Laporan Perubahan Modal Kerja Kerja Koperasi Pegawai Negeri Relepan
Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Periode 2017-2018

Unsur-unsur Modal kerja	2017	2018
Aktiva Lancer		
Kas	758.569.986	742.069.703
Piutang barang	192.947.577	187.848.631
Piutang simpan pinjam	6.000.631.252	5.849.877.965
Persediaan barang	58.589.998	50.555.418
Jumlah Aktiva	7.010.738.813	6.830.351.717
Kewajiban lancar		
Simpanan pokok	159.748.000	147.023.000
Simpanan wajib	3.681.628.520	3.630.975.670
Simpan sukarela anggota	152.892.026	164.272.323
Dana pengurus dan karyawan	39.945.788	14.250.748
Taksiran pajak		
Jumlah kewajiban lancar	4.034.214.334	3.956.521.741
Modal Kerja Bersih	2.976.524.479	2.873.829.976
Penambahan Modal	91.075.000	-
Jumlah	3.067.599.479	2.873.829.976

Sumber: KPN Tanete Riaja (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 tampak terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 91.075.000 jumlah ini bersal dari perubahan modal kerja KPN Tanete Riaja yakni berupa penurunan sebesar Rp 3.067.599.479 menjadi Rp 2.976.524.497, pada tahun berikutnya untuk mengetahui darimana dan bagaimana bagaimana modal kerja tersebut digunakan, maka akan disajikan mengenai laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Tabel 4.2
Laporan Perubahan Modal Kerja Kerja Koperasi Pegawai Negeri
Relepan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Periode 2018-2019

Unsur-unsur Modal kerja	2018	2019
Aktiva Lancer		
Kas	742.069.703	531.626.808
Piutang barang	187.848.631	156.746.031
Piutang simpan pinjam	5.849.877.965	5.963.284.084
Persediaan barang	50.555.418	46.861.582
Jumlah Aktiva	6.830.351.717	6.698.518.505
Kewajiban lancar		
Simpanan pokok	147.023.000	138.698.000
Simpanan wajib	3.630.975.670	3.672.447.470
Simpan sukarela anggota	164.272.323	177.491.843
Dana pengurus dan karyawan	14.250.748	13.211.614
Taksiran pajak		
Jumlah kewajiban lancar	3.956.521.741	4.001.848.927
Modal Kerja Bersih	2.873.829.976	2.696.669.578
Penambahan Modal	75.672.000	-
Jumlah	2.949.501.976	2.696.669.578

Sumber: KPN Tanete Riaja (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 tampak terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 75.672.000 jumlah ini bersal dari perubahan modal kerja KPN Tanete Riaja yakni berupa penurunan sebesar Rp 2.949.501.976 menjadi Rp 2.873.829.976, pada tahun berikutnya untuk mengetahui darimana dan bagaimana bagaimana modal kerja tersebut digunakan, maka akan disajikan mengenai laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Tabel 4.3
Laporan Perubahan Modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri Relepan
Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Periode 2019-2020

Unsur-unsur Modal kerja	2019	2020
Aktiva Lancer		
Kas	531.626.808	238.655.458
Piutang barang	156.746.031	144.130.831
Piutang simpan pinjam	5.963.284.084	6.133.647.736
Persediaan barang	46.861.582	41.308.344
Jumlah Aktiva	6.698.518.505	6.557.742.369
Kewajiban lancar		
Simpanan pokok	138.698.000	130.398.000
Simpanan wajib	3.672.447.470	3.543.258.325
Simpan sukarela anggota	177.491.843	184.547.903
Dana pengurus dan karyawan	13.211.614	3.878.596
Taksiran pajak		
Jumlah kewajiban lancar	4.001.848.927	3.862.082.824
Modal Kerja Bersih	2.696.669.578	2.695.659.545
Penambahan Modal	77.988.000	-
Jumlah	2.774.657.578	2.695.659.545

Sumber: KPN Tanete Riaja (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 tampak terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 77.988.000 jumlah ini bersal dari perubahan modal kerja KPN Tanete Riaja yakni berupa penurunan sebesar Rp 2.774.657.578 menjadi Rp 2.696.669.578, pada tahun berikutnya untuk mengetahui darimana dan bagaimana bagaimana modal kerja tersebut digunakan, maka akan disajikan mengenai laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Tabel 4.4
Laporan Perubahan Modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri Relepan
Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Periode 2020-2021

Unsur-unsur Modal kerja	2020	2021
Aktiva Lancar		
Kas	238.655.458	220.380.654
Piutang barang	144.130.831	140.164.850
Piutang simpan pinjam	6.133.647.736	6.088.382.583
Persediaan barang	41.308.344	42.990.667
Jumlah Aktiva	6.557.742.369	6.491.918.754
Kewajiban lancar		
Simpanan pokok	130.398.000	120.898.000
Simpanan wajib	3.543.258.325	3.359.874.425
Simpan sukarela anggota	184.547.903	90.780.751
Dana pengurus dan karyawan	3.878.596	16.938.271
Taksiran pajak		
Jumlah kewajiban lancar	3.862.082.824	3.588.491.447
Modal Kerja Bersih	2.695.659.545	2.903.427.307
Penambahan Modal	48.532.000	-
Jumlah	2.744.191.545	2.926.227.307

Sumber: KPN Tanete Riaja (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 tampak terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 48.532.000 jumlah ini bersal dari perubahan modal kerja KPN Tanete Riaja yakni berupa penurunan sebesar Rp 2.744.191.545 menjadi Rp 2.744.191.545, pada tahun berikutnya untuk mengetahui darimana dan bagaimana bagaimana modal kerja tersebut digunakan, maka akan disajikan mengenai laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Berdasarkan tabel Laporan Perubahan Modal Kerja KPN Tanete Riaja Barru periode 2017-2021 maka dapat disimpulkan sumber modal kerja sebagai berikut:

Tabel 4.5
Sumber Modal Kerja

Tahun	Simpanan Pokok	Simpanan wajib
2017	159.748.000	3.681.628.520
2018	147.023.000	3.630.975.670
2019	138.698.000	3.672.447.470
2020	130.398.000	3.543.258.325
2021	130.398.000	3.543.258.325
Rata-rata	141.253.000	3.614.313.662

Sumber: KPN Tanete Riaja (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa rata-rata simpanan pokok pada KPN Tanete Riaja Barru dari periode 2017-2021 sebesar Rp 141.253.000, rata-rata simpanan wajib sebesar Rp 3.614.313.662.

2. Penggunaan Modal kerja Koperasi Pegawai Negeri Tanete Riaja Barru

Modal kerja memerlukan analisis yang tepat guna mengetahui tingkat Kesehatan koperasi, karena pada akhirnya modal kerja akan dikaitkan dengan tingkat profitabilitas. Berikut uraian penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Tanete Riaja Barru 2017-2021.

Tabel 4.6
Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri Tanete
Riaja Baru Periode 2017-2018

Perkiraan	2017	2018	Sumber	Penggunaan
Tanah	6.500.000	6.500.000	-	-
Bangunan	308.951.337	308.951.337	-	0
Inventaris Pengurus	104.434.990	112.934.990	-	8.500.000
Kendaraan	538.350.000	538.350.000	-	-
Akm. Penyusutan	299.872.180	319.874.253	20.002.073	-
Htg. Kredit Kendaraan	-	167.820.000	-	167.820.000
Simp. Pokok	159.748.000	147.023.000	12.725.000	-
Simp. Wajib	3.681.628.5 20	3.630.975.67 0	50.652.850	-
Tambahan dari jasa simpanan anggota	176.282.978	94.590.000	-	-
Donasi perindag	11.500.000	11.500.000	-	-
Hibah Kementrian kop	150.000.000	150.000.000	-	-
Cadangan	1.452.500.0 00	1.120.500.00 0	332.000.000	-
SHU tahun 2017	70.065.000	75.672.000	5.607.000	-
			402.987.123	176.320.000
Peningkatan Dana			-	91.075.000
			402.987.123	267.395.000

Sumber KPN Tanete Riaja Baru (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa sumber modal terbesar berasal dari dana cadangan yakni sebesar Rp 332.000.000 sedangkan sumber dana yang rendah berasal dari simpanan pokok sebesar Rp 12.725.000. Dan penggunaan modal terbesar digunakan untuk membayar hutang kredit kendaraan sebesar Rp 167.820.000.

Tabel 4.7

Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri Tanete
Riaja Barru Periode 2018-2019

Perkiraan	2018	2019	Sumber	Penggunaan
Tanah	6.500.000	6.500.000	-	-
Bangunan	308.951.337	308.951.337	-	0
Inventaris Pengurus	112.934.990	120.034.990	-	7.100.000
Kendaraan	538.350.000	538.350.000	-	-
Akm. Penyusutan	319.874.253	339.441.326	19.567.073	-
Htg. Kredit Kendaraan	167.820.000	217.820.000	-	50.000.000
Simp. Pokok	147.023.000	138.698.000	8.325.000	-
Simp. Wajib	3.630.975.670	3.672.447.470	41.471.800	-
Tambahan dari jasa simpanan anggota	94.590.000	97.485.000	-	-
Donasi perindag	11.500.000	11.500.000	-	-
Hibah Kementrian kop	150.000.000	150.000.000	-	-
Cadangan	1.120.500.000	1.188.313.304	67.813.304	-
SHU tahun 2018	75.672.000	77.988.000	2.316.000	-
			139.493.177	57.100.000
Peningkatan Dana			-	75.672.000
			139.493.177	132.772.000

Sumber KPN Tanete Riaja Barru (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa sumber modal terbesar berasal dari dana cadangan sebesar Rp 67.813.304 dan sumber modal terkecil berasal dari SHU 2018 sebesar Rp 579.000 sedangkan penggunaan modal terbesar digunakan untuk membayar hutang kredit kendaraan yakni sebesar Rp 50.000.000.

Tabel 4.8

Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri Tanete
Riaja Barru Periode 2019-2020

Perkiraan	2019	2020	Sumber	Penggunaan
Tanah	6.500.000	6.500.000	-	-
Bangunan	308.951.337	308.951.337	-	0
Inventaris Pengurus	120.034.990	122.284.990	-	2.250.000
Kendaraan	538.350.000	538.350.000	-	-
Akm. Penyusutan	339.441.326	359.233.399	19.792.073	-
Htg. Kredit Kendaraan	217.820.000	173.910.000	-	43.910.000
Simp. Pokok	138.698.000	130.398.000	8.300.000	-
Simp. Wajib	3.672.447.4 70	3.543.285.32 5	129.162.145	-
Tambahan dari jasa simpanan anggota	97.485.000	60.665.000	-	-
Donasi perindag	11.500.000	11.500.000	-	-
Hibah Kementrian kop	150.000.000	150.000.000	-	-
Cadangan	1,188.313.3 04	1.378.936.39 9	190.623.095	-
SHU tahun 2019	77.988.000	48.532.000	29.456.000	-
			377.333.313	46.160.000
Peningkatan Dana			-	77.988.000
			377.333.313	124.148.000

Sumber KPN Tanete Riaja Barru (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa sumber modal terbesar berasal dari dana cadangan sebesar Rp 190.623.095 dan sumber modal terkecil berasal dari SHU 2019 sebesar Rp 7.364.000 sedangkan penggunaan modal terbesar digunakan untuk membayar hutang kredit kendaraan yakni sebesar Rp 43.910.000.

Tabel 4.9
Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri Tanete
Riaja Barru Periode 2020-2021

Perkiraan	2020	2021	Sumber	Penggunaan
Tanah	6.500.000	6.500.000	-	-
Bangunan	308.951.337	308.951.337	-	0
Inventaris Pengurus	122.284.990	123.784.990	-	1.500.000
Kendaraan	538.350.000	538.350.000	-	-
Akm. Penyusutan	359.233.399	378.947.472	19.714.073	-
Htg. Kredit Kendaraan	173.910.000	100.000.000	-	73.910.000
Simp. Pokok	130.398.000	120.898.000	9.500.000	-
Simp. Wajib	3.543.285.3 25	3.359.874.42 5	183.410.900	-
Tambahan dari jasa simpanan anggota	60.665.000	56.996.636	-	-
Donasi perindag	11.500.000	11.500.000	-	-
Hibah Kementerian kop	150.000.000	150.000.000	-	-
Cadangan	1.288.013.6 84	1.206.910.96 7	81.102.717	-
SHU tahun 2021	48.532.000	22.800.000	25.732.000	-
Peningkatan Dana			319.459.690	75.410.000
			-	48.532.000
			319.459.690	123.942.000

Sumber KPN Tanete Riaja Barru (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa sumber modal terbesar berasal dari dana simpanan wajib sebesar Rp 183.410.900 dan sumber modal terkecil berasal dari simpanan pokok sebesar Rp 9.500.000 sedangkan penggunaan modal terbesar digunakan untuk membayar hutang kredit kendaraan yakni sebesar Rp 73.910.000.

Berdasarkan tabel Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja KPN Tanete Riaja Barru periode 2017-2021 maka dapat disimpulkan penggunaan modal kerja sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penggunaan Modal Kerja

Tahun	Beban Operasional	Beban Umum
2017	367.428.721	277.239.163
2018	404.886.352	265.855.330
2019	406.619.390	265.806.256
2020	410.926.835	243.325.956
2021	320.205.627	215.333.519
Rata-rata	382.013.385	253.512.045

Sumber KPN Tanete Riaja Barru (diolah) 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa rata-rata penggunaan modal kerja pada KPN Tanete Riaja Barru periode 2017-2021 digunakan untuk beban operasional rata-rata sebesar Rp 382.013.385, digunakan untuk membayar beban umum sebesar Rp 253.512.045.

3. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas yaitu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat beroperasi. Hal ini disebabkan karena profitabilitas merupakan perbandingan antara laba usaha dengan total aktiva, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin efisien pula pemanfaatan aktiva perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada KPN Tanete Riaja selama Periode 2017-2021, maka digunakan rasio Return on Equity (ROE) dengan rumus sebagai berikut

$$ROE = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Shareholder's Equity}} \times 100$$

Tabel 4.11
Perbandingan Rasio ROE Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Relepan
Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru periode 2017-2021

Tahun	EAT	Shareholders Equity	ROE (%)
2017	70.065.000	751.782.225	9,32
2018	75.672.000	421.293.968	17,96
2019	77.988.000	344.956.189	22,61
2020	48.532.000	408.367.517	11,88
2021	22.800.000	649.415.614	3,51
Rata-rata	59.011.400	515.163.103	13,06

Sumber KPN Tanete Riaja Barru (diolah) 2022

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat pada tahun 2017 *Return on equity* sebesar 9,32%, pada tahun 2018 *Return on Equity* mengalami peningkatan sebesar 14,64% menjadi 17,96%. Kemudian untuk tahun 2019 kembali meningkat menjadi 22,61%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,88% dan tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 3,51%. Pada dasarnya *Return on Equity* pada Koperasi Pegawai Negeri Tanete Riaja Barru selalu mengalami peningkatan profitabilitas hanya saja mengalami penurunan hanya pada tahun 2020 dan 2021. Hal ini menggambarkan Koperasi Pegawai Negeri Tanete Riaja Barru cukup efektif dalam menggunakan dana atau modal kerja yang ada dalam koperasi tersebut. Dari rasio *return on assef* tersebut maka dapat diketahui bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional sehari-hari cukup baik.

C. Analisis Data dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data dari variable yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber Modal Kerja (X1)	5	66.26	94.34	79.9700	10.21836
Penggunaan Modal Kerja (X2)	5	32.01	79.24	63.7840	18.62448
Profitabilitas (Y)	5	2.65	10.11	5.8140	3.52759
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data Sekunder yang diolah (SPSS 21) 2020

Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 5.8140 dengan standar deviasi sebesar 3.52759 nilai minimum sebesar 2.65 dan maksimum sebesar 10.11 Berdasarkan tabel 4.14 nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 5 periode yang merupakan sampel adalah neraca dan laporan laba/rugi tahun 2017-2021 Koperasi Pegawai Negeri Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Variabel Sumber Modal Kerja menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 79.9700 dengan standar deviasi sebesar 10.21836 nilai minimum sebesar 66.26 dan maksimum sebesar 94.34 yang diperoleh dari perbandingan modal kerja dengan penggunaan modal kerja.

Variabel Penggunaan Modal Kerja menunjukkan nilai rata-rata

yang terjadi sebesar 63.7840 dengan standar deviasi 18.62448, nilai minimum sebesar 32.01 dan maksimum sebesar 79.24.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut hasil olah data SPSS (*statistical Product Service Solution*):

Tabel 4.13
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-3.353	5.971		-.562	.631	
	Sumber Modal Kerja (X1)	.287	.089	.832	3.218	.085	.674
	Penggunaan Modal Kerja (X2)	-.216	.049	-1.141	4.417	.048	.674

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah (SPSS 22) 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi yang tertera pada tabel 4.13 diatas, diperoleh persamaan regresi yang distandarkan, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

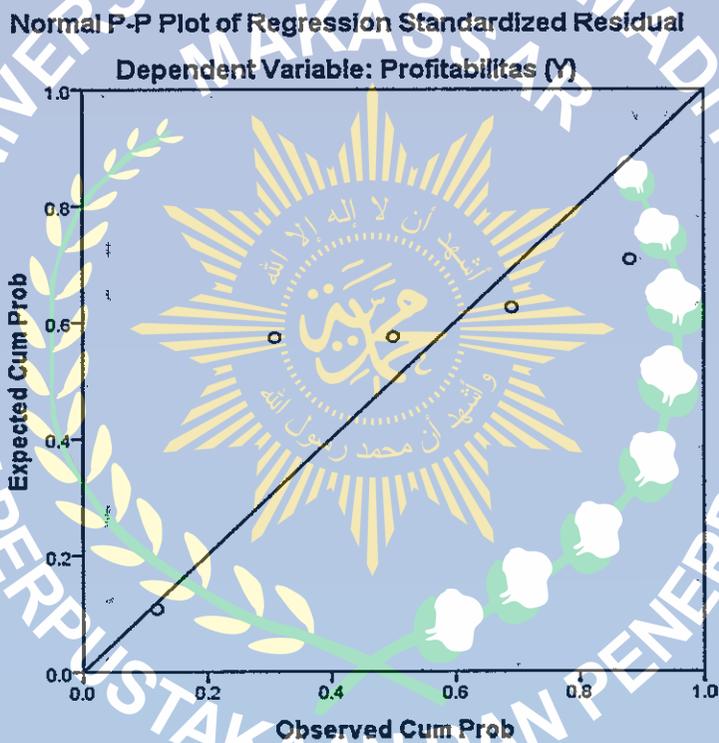
$$\text{Profitabilitas} = -3,353 + 0,287 - 0,216$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan penggunaan modal kerja satu satuan akan diikuti kenaikan profitabilitas sebesar 0,832.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal.



Gambar 4.1

Grafik normal Q-Q Plot of Proitabilitas

Sumber: Data sekunder yang (diolah) SPSS 21 2022

Berdasarkan tampilan grafik di atas dapat terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa grafik

menunjukkan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data berkontribusi norma.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik adalah terbebas dari multikolinearitas. Dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Sumber modal kerja (X1)	0,674	1,484	Bebas multikolinearitas
Penggunaan modal kerja (X2)	0,674	1,484	Bebas multikolinearitas

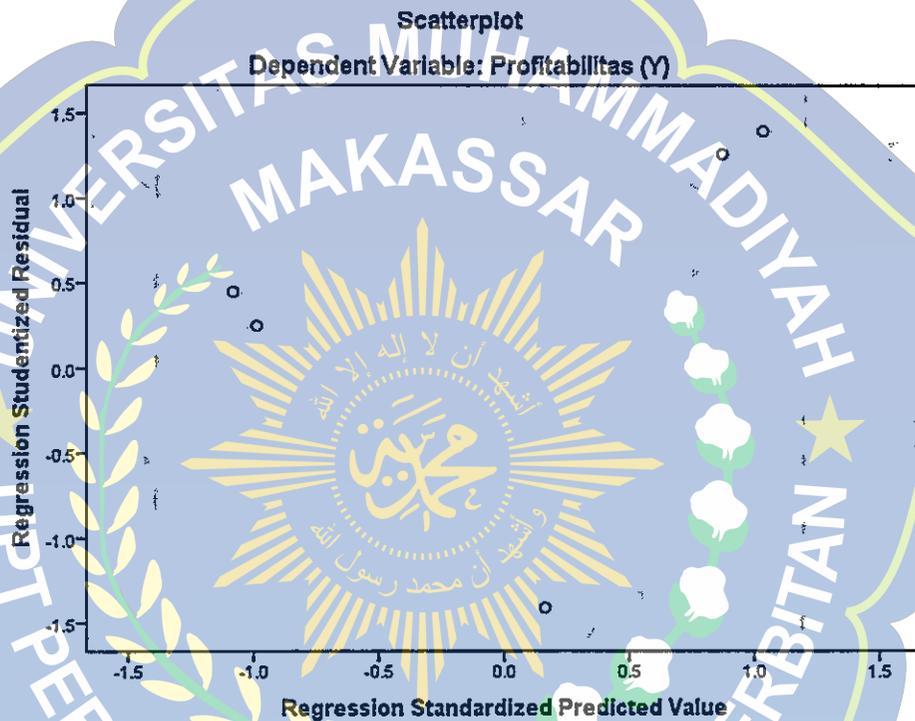
Sumber: Data diolah (Lampiran SPSS 22) 2022

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh hasil perhitungan tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF yang lebih besar dari 10 dan juga tidak ada variabel yang memiliki nilai Tolerance lebih kecil dari 0,1. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap

atau membentuk suatu pola, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda atau menyebar dan tidak membentuk pola tertentu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji Heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah metode grafik.



Gambar 4.2

Grafik Scatterplot

Sumber: Data sekunder yang diolah (SPSS 22) 2022

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas, terlihat bahwa data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

Uji parsial atau uji t dimaksudkan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 , X_2) secara

parsial terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.353	5.971	-.562	.631		
	Sumber Modal Kerja (X1)	.287	.089	.832	3.218	.085	.674 1.484
	Penggunaan Modal Kerja (X2)	-.216	.049	-1.141	4.417	.048	.674 1.484

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah (SPSS 22) 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.15, hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,085 > 0,05 dan nilai t hitung 3,218 < t tabel 4,302, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara sumber modal kerja terhadap profitabilitas.
- 2) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,048 < 0,05 dan nilai t hitung 4,417 > t tabel 4,302,

sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh antara penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanda Regita bahwa secara parsial atau berdasarkan uji t yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja dengan profitabilitas dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan modal kerja dengan profitabilitas.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan atau bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yateno mengenai Pengaruh Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Risiko (Studi Kasus pada Kopkar Dwi Karya di Lampung Tengah). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui uji hipotesis secara parsial modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dimana nilai t hitung $<$ t tabel atau $0,7462 < 4577,4512$. Dan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi unit KPN Tanete Riaja Kabupaten Barru, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat profitabilitas melalui perhitungan rasio *return on equity* pada KPN Tanete Riaja Kabupaten Barru cenderung meningkat, dimana pada tahun 2017 tingkat profitabilitasnya hanya 9,32% dan untuk tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 17,96%., Sedangkan untuk tahun 2019 profitabilitas kembali mengalami peningkatan sebesar 22,61%, kemudian untuk tahun 2020 profitabilitasnya mengalami penurunan sebesar 11,88% dan pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 3,51%.
2. Berdasarkan perhitungan uji parsial (uji t) variabel sumber modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai t hitung $3,218 < t \text{ tabel } 4,302$.
3. Secara parsial (uji t) nilai t hitung $4,417 > t \text{ tabel } 4,302$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka dapat diajukan saran-saran yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi koperasi yang berguna untuk kepentingan praktis dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi koperasi, disarankan kepada KPN Tanete Riaja Kabupaten Barru agar dapat melakukan peninjauan kembali terhadap kebijaksanaan koperasi terutama aktiva tetap agar perputaran aktiva tetap koperasi dapat meningkat dan mengantisipasi koperasi dalam menghadapi krisis keuangan atau kekurangan modal kerja dan juga akan mempercepat aktiva tetap menjadi modal kerja. Untuk meningkatkan profitabilitas maka koperasi diharapkan dapat melakukan perbaikan dalam kebijaksanaan pengelolaan keseluruhan investasi yang ada dalam koperasi dan pengalokasian dana yang tepat dalam meningkatkan penjualan serta diharapkan kepada seluruh anggota KPN Tanete Riaja Kabupaten Barru untuk aktif dalam setiap kegiatan koperasi, karena koperasi ini akan berjalan dengan baik apabila anggotanya dapat bekerja sama dengan baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektifitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
3. Diharapkan untuk penulis selanjutnya lebih memperluas lokasi penelitian bukan lagi di Kecamatan Tanete Riaja tapi bisa ambil semua kecamatan yang ada di Kabupaten Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. A. (2015). *Manajemen Koperasi* Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing.
- Hanafi, M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Januarti, D. A. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. Volume 8 Nomor 3 tahun.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muznah, I. (2017). *Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten Oku*. Jurnal Manajemen, Volume 5. No 4.
- Nenden Kostini, R. M. (2018). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi "X" Bandung*. Volume 3. No 1.
- Nissya Endah Ismawati, A. W. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri)*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume. 23, No.1.
- Purwaningsih, A. (2008). *Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. KINERJA, Volume 12, No.1, , Hal.85-99.
- Putra1, I. P. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Koperasi pada Profitabilitas dengan Non Performing Loan Sebagai Moderasi*. Jurnal Akutansi, Volume 24. No 2.
- Riyanto. (2010). *Sumber Modal Kerja*. Bandung:: Alfabeta.
- Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Simorangkir. (2014). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan NonBank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sitio, A. (2011). *Sumber Modal kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Wijaya, D. (2009). *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan*, Dalam Jurnal Pendidikan . .